

**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS MENDENGARKAN MUROTTAL
AL-QUR'AN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

HILMI NUGRAHA SEPTIYANI

NIM. P2.06.20.1.23.019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026



**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS MENDENGARKAN MUROTTAL
AL-QUR'AN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

HILMI NUGRAHA SEPTIYANI

NIM. P2.06.20.1.23.019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026



ABSTRAK

Penerapan Terapi Aktivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

Hilmi Nugraha Septiyani¹

Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep²

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes³

Masalah gangguan jiwa kini menjadi masalah serius di seluruh dunia. WHO pada tahun 2025 mencatat skizofrenia memengaruhi sekitar 23 juta jiwa di seluruh dunia. Di Indonesia, jumlah penderita skizofrenia diperkirakan mencapai 2,6 juta jiwa. Data Puskesmas Cigeureung tahun 2025 menunjukkan terdapat 63 pasien skizofrenia. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan terapi aktivitas mendengarkan murottal Al-Qur'an pada pasien halusinasi pendengaran di wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Halusinasi adalah gangguan persepsi di mana seseorang mengalami sensasi palsu seperti melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu yang terasa sangat nyata, padahal tidak ada stimulus atau objek eksternal yang merangsang panca indra tersebut. Terapi aktivitas mendengarkan murottal Al-Qur'an merupakan salah satu implementasi yang dilakukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada 1 pasien halusinasi pendengaran di wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan data subjektif dan objektif. Pelaksanaan terapi dilakukan melalui 5 kali kunjungan rumah. Hasil menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi secara bertahap dari 16 tanda gejala pada hari pertama menjadi 2 tanda gejala pada hari kelima dengan total penurunan sebesar 87,5%. Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan terapi aktivitas mendengarkan murottal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Saran untuk pasien dan keluarga agar melanjutkan terapi ini secara rutin di rumah serta meningkatkan kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga.

Kata Kunci: Halusinasi, Halusinasi Pendengaran, Murottal Al-Qur'an, Terapi Aktivitas

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

ABSTRACT

Implementation of Therapy Activities of Listening to Al-Qur'an Recitations in Auditory Hallucination Patients in the Cigeureung Community Health Center Area Tasikmalaya City

Hilmi Nugraha Septiyani¹

Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep²

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes³

Mental health problems are now a serious problem worldwide. The WHO in 2025 recorded that schizophrenia affects around 23 million people worldwide. In Indonesia, the number of schizophrenia sufferers is estimated to reach 2.6 million. Data from the Cigeureung Community Health Center in 2025 showed that there were 63 schizophrenia patients. The purpose of this case study is to describe the application of therapeutic activities of listening to the Qur'an murottal on patients with auditory hallucinations in the Cigeureung Community Health Center area of Tasikmalaya City. Hallucinations are perceptual disorders in which a person experiences false sensations such as seeing, hearing, or feeling something that feels very real, even though there is no external stimulus or object that stimulates the five senses. Therapeutic activities of listening to the Qur'an murottal are one of the implementations carried out in the implementation of nursing care for patients with auditory hallucinations. The method used is a qualitative method with a case study approach on 1 patient with auditory hallucinations in the Cigeureung Community Health Center area of Tasikmalaya City. Data collection was carried out through interviews and observations to obtain subjective and objective data. The therapy was implemented through five home visits. The results showed a gradual decrease in signs and symptoms of hallucinations, from 16 on the first day to 2 on the fifth day, for a total reduction of 87.5%. The conclusion of this case study shows that the application of therapeutic activities of listening to the Quranic recitation has been proven effective in reducing signs and symptoms of auditory hallucinations. It is recommended for patients and their families to continue this therapy regularly at home and to increase medication adherence and family support.

Keywords: *Hallucinations, Auditory Hallucinations, Murottal Al-Qur'an, Activity Therapy*

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Aktivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Bimbingan dan arahan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak H. Ridwan Kustiawan, M.Kep, Sp. Kep. Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
4. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan, arahan dan memberi masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, sehingga terselesaikan dengan baik
5. Ibu Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing ke II yang telah banyak memberi dukungan dan masukan serta bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Staf Dosen Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan
7. Kedua orang tua saya Bapak Yadi Abdul Rojak dan Ibu Nia Rodiah, kakak saya Shopiyatul Munawaroh A.Md.Kep., dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan maksimal berupa fisik, mental, spiritual dan material sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Sahabat saya, Gani Ramdani Rohmat yang telah memberi dukungan, bantuan, motivasi, dan semangat.
9. Teman-teman peminatan Keperawatan Jiwa yang selalu berkerja sama, saling memberikan dukungan dan saling menguatkan satu sama lain.
10. Rekan-rekan angkatan 31 Prodi D-III Keperawatan, khususnya kelas 3A yang telah berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan senantiasa memberikan dukungan serta doa satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Tasikmalaya, 02 Juni 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Skizofrenia	8
1. Definisi	8
2. Etiologi	8
3. Klasifikasi.....	10
4. Tanda Dan Gejala	12
B. Konsep Halusinasi.....	13
1. Definisi	13
2. Etiologi	13

3. Rentang Respons Halusinasi.....	16
4. Klasifikasi	19
5. Tanda Dan Gejala	20
6. Fase Halusinasi	21
7. Penatalaksanaan.....	22
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	25
1. Pengkajian.....	26
2. Diagnosa keperawatan	31
3. Perencanaan Keperawatan	31
4. Implementasi Keperawatan	35
5. Evaluasi.....	37
D. Konsep Terapi Aktivitas Mendengarkan Murottal	38
1. Pengertian	38
2. Manfaat	39
3. Prosedur	40
E. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep.....	42
1. Kerangka Teori	42
2. Kerangka Konsep.....	43
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	44
A. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	44
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	44
C. Definisi Operasional.....	45
D. Lokasi dan Waktu	46
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	46
Prosedur penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan sebagai berikut:	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Pengumpulan Data	49
H. Keabsahan Data	49
I. Analisis Data	51
J. Etika Studi Kasus	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53

A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	53
2. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	53
3. Gambaran Penerapan Terapi Aktivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur'an	66
4. Gambaran Respon atau Perubahan Tanda dan Gejala Pasien.....	69
B. Pembahasan	71
1. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	71
2. Gambaran Penerapan Terapi Aktivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur'an	84
3. Gambaran Respons atau Perubahan Tanda dan Gejala Halusinasi.....	87
C. Keterbatasan	91
D. Implikasi.....	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Data.....	30
Tabel 2.2 Perencanaan Keperawatan.....	32
Tabel 4.1 Tanda dan gejala	57
Tabel 4.2 Analisa data Kasus	58
Tabel 4.3 Kegiatan pelaksanaan terapi yang dilakukan klien	66
Tabel 4.4 Instrumen Tanda dan Gejala	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respons Halusinasi.....	16
Gambar 2.2 Pohon Masalah.....	31
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	42
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penjelasan Sebelum Pelaksanaan.....	104
Lampiran 2: Informed Consent.....	106
Lampiran 3: Instrumen Tanda Dan Gejala Halusinasi.....	107
Lampiran 4: SOP Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an.....	109
Lampiran 5: Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan.....	110
Lampiran 6: Asuhan Keperawatan Jiwa	111
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 8: Lembar observasi kegiatan.....	144
Lampiran 9: Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	145
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	146